

**STILISASI BUMBU DAPUR DALAM MOTIF BATIK
PADA BUSANA MUSLIM WANITA**



oleh :

Almaas Asiilah Rachmat

NIM 2100221025

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**STILISASI BUMBU DAPUR DALAM MOTIF BATIK
PADA BUSANA MUSLIM WANITA**



oleh :

Almaas Asiilah Rachmat

NIM 2100221025

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

STILISASI BUMBU DAPUR DALAM MOTIF BATIK PADA BUSANA MUSLIM WANITA



oleh :

Almaas Asiilah Rachmat

NIM 2100221025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang
Kriya 2025

Tugas Akhir berjudul:

Stilisasi Bumbu Dapur dalam Motif Batik pada Busana Muslim Wanita diajukan oleh Almaas Asiilah Rachmat, NIM 2100221025, Progam Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90331**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I

Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19710103 199702 2 001/NIDN. 0003017105

Pembimbing II/Penguji II

Retno Purwandari, S.S., M.A.

NIP. 19810307 200501 2 001 /NIDN. 0007038101

Cognate/Penguji Ahli

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik

Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan Kriya

Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

MOTTO

“Jangan pernah menyerah dengan apa yang telah kamu pilih dan mulai. Tetap jalani dengan perlahan-lahan tanpa kata menyerah.”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan Rahmat petunjuk dan kekuatan-Nya yang senantiasa mengiringi langkah-langkah dalam menempuh perjalanan Panjang tugas akhir ini. Doa dan keberkahan dari-Nya telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam melewati setiap rintangan dan tantangan yang dihadapi.

Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan, do'a, dan selalu memberikan yang terbaik. Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan semangat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almaas Asiilah Rachmat

NIM : 2100221025

Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan tugas akhir yang telah saya buat dengan judul: “Stilisasi Bumbu Dapur dalam Motif Batik pada Busana Muslim Wanita”, adalah asli (orisinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di mana pun dan dalam bentuk apapun, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan tugas akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Yogyakarta, 30 Mei 2025

Almaas Asiilah Rachmat
NIM. 2100221025

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Stilisasi Bumbu Dapur dalam Motif Batik pada Busana Muslim Wanita”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar di Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tugas akhir ini mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Budi Hartono, S. Sn., M. Sn., Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik;
5. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tugas akhir ini;
7. Tri Wulandari, S.Sn., M.A., Penguji Ahli tugas akhir penciptaan;
8. Budi Hartono, S. Sn., M. Sn., selaku dosen wali;
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Seluruh staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Kedua orang tua yang juga merupakan superhero, Ibu Luh Sariyati dan Bapak Rachmat, terutama ibu, sebagai sponsor utama, pendukung utama, dan motivator utama, terima kasih selalu berjuang dan selalu mengusahakan untuk kehidupan dan pendidikan penulis. Kemudian bapak yang selalu membantu dalam proses pengerjaan karya. Beliau

berdua mampu mengusahakan pendidikan yang tinggi untuk kedua anaknya walau beliau sendiri tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau yang selalu mendidik, memotivasi, mendoakan, dan mendukung hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur, dan bahagia selalu;

12. Adik satu-satunya, Rafiif Salsabiil Rachmat yang telah menjadi motivasi dan memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan pendidikan;
13. Prada Muhammad Arfian Yudhaprasetya Ramadhan yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses perkuliahan dan proses pengerjaan tugas akhir. Terima kasih selalu memberikan dukungannya dalam berbagai bentuk dan telah berkontribusi banyak dalam tugas akhir ini, baik dalam pikiran, waktu, materi maupun moril kepada penulis dan senantiasa selalu sabar;
14. Sahabat seperjuangan beda Instansi, Annisa Nur Istiqomah, S.Pd. yang selalu memberikan berbagai bantuan secara langsung dalam suka duka pada proses pengerjaan karya, kemudian dukungan, semangat, dan doa. Terima kasih selalu ada dan selalu berkontribusi dalam banyak hal pada tugas akhir ini, baik dalam pikiran, waktu dan tenaga kepada penulis dan selalu sabar dalam membantu hingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu;
15. Sahabat sejak SMP, Sri Mawarti, S.Pd. yang memberikan bantuan dan support secara langsung. Kemudian semangat dan juga doa. Terima kasih sudah selalu menawarkan diri dalam membantu dan berkontribusi pada tugas akhir ini baik dalam pikiran, waktu, dan tenaga;
16. Teman-teman seperjuangan dari awal mulai perkuliahan hingga akhir perkuliahan, Halimah, Safna Nana, Serli, Aldina yang memberikan banyak bantuan, doa dan semangat selama perkuliahan baik saat mengerjakan tugas maupun diluar tugas;
17. Teman-teman seperjuangan D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan 2021;

18. Semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam tugas akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu;
19. Kemudian pada diri sendiri terima kasih telah berjuang dan selalu bertahan dalam kondisi apapun selama perkuliahan terutama dalam mengerjakan tugas akhir ini yang ternyata sangat banyak ujiannya dan sangat menguras energi, tenaga, waktu, pikiran, dan mental. Terima kasih walau gagal berkali-kali tetap mau mengusahakan semaksimal dan semampunya.
20. Dan yang terakhir terima kasih kepada salah satu hadiah dari Ibu, si motor Vario hitam yang selalu berjuang kesana kemari menghadapi banyak badai bersama di perjalanan 70 km setiap hari selama 4 tahun ini. Terima kasih selalu menemani dan membuat penulis belajar disiplin perihal waktu dan jarak selama kuliah.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan karya dan penulisan tugas akhir ini. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca semuanya.

Yogyakarta, 30 Mei 2025

Almaas Asiilah Rachmat
NIM. 2100221025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ii HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTO	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Penciptaan	17
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan dan Manfaat	19
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	20
BAB II. IDE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Ide Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
C. Rancangan Karya	Error! Bookmark not defined.
1. Sketsa Alternatif	Error! Bookmark not defined.
2. Sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.

3.	Desain Karya	Error! Bookmark not defined.
D.	Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
1.	Bagan Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
2.	Pemilihan Bahan dan Alat	Error! Bookmark not defined.
3.	Tahap dan Teknik Pengerjaan	Error! Bookmark not defined.
E.	Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	Error! Bookmark not defined.
BAB IV. TINJAUAN KARYA		Error! Bookmark not defined.
A.	Tinjauan Umum	Error! Bookmark not defined.
B.	Tinjauan Khusus	Error! Bookmark not defined.
BAB V. PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMAN		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran M Busana Wanita	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. Bahan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. Alat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Busana 4	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Busana 5	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Busana 6	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10. Kalkulasi Total	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Bawang Putih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2: Bawang Merah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3: Cabai Keriting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4: Merica	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5: Ketumbar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6: Jahe	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7: Kunyit	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8: Kencur	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9: Lengkuas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10: Cengkeh	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11: Bumbu Dapur	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12: Bumbu Dapur	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13: Karya Batik Kontemporer 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14: Karya Batik Kontemporer 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15: Busana Muslim Wanita	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16: Busana Muslim Wanita	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17: Bawang Putih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18: Bawang Merah	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19: Cabai Keriting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20: Merica	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21: Ketumbar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22: Jahe	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23: Kunyit	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24: Kencur	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25: Lengkuas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 26: Cengkeh	Error! Bookmark not defined.
Gambar 27: Karya Batik Kontemporer 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 28: Karya Batik Kontemporer 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 29: Karya Batik Tulis	Error! Bookmark not defined.

Gambar 30: Karya Batik Cap	Error! Bookmark not defined.
Gambar 31: Busana Muslim Wanita	Error! Bookmark not defined.
Gambar 32: Busana MUslim Wanita	Error! Bookmark not defined.
Gambar 33: Busana Muslim Wanita	Error! Bookmark not defined.
Gambar 34: Busana Muslim Wanita	Error! Bookmark not defined.
Gambar 35: Sketsa Alternatif	Error! Bookmark not defined.
Gambar 36: Sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 37: Desain Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 38: Pecah Pola Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 39: Desain Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 40: Pecah Pola Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 41: Desain Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 42: Pecah Pola Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 43: Desain Busana 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 44: Pecah Pola Busana 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 45: Desain Busana 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 46: Pecah Pola Busana 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 47: Desain Busana 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 48: Pecah Pola Busana 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 49: Pecah Pola Busana 6	Error! Bookmark not defined.
Gambar 50: Desain Motif Batik dari Bawang Merah, Bawang Putih, Cengkeh, Merica, dan Ketumbar (Digunakan pada Busana 1, 3, 4, 5, dan 6).	Error! Bookmark not defined.
Gambar 51: Desain Motif Batik dari Cengkeh, Merica, Ketumbar, dan perpaduan dari Jahe, Kunyit, Kencur, dan Lengkuas (Digunakan pada Busana 1, 2, 4, 5, dan 6)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 52: Desain Motif Batik dari Potongan Cabai (Digunakan pada Busana 1, 2, dan 6)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 53: Desain Motif Batik dari irisan Bawang Merah (digunakan pada Busana 3)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 54: Alat dan Bahan Menggambar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 55: Pola Dasar	Error! Bookmark not defined.

Gambar 56: Potongan Kertas Tebal	Error! Bookmark not defined.
Gambar 57: Penempelan Kertas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 58: Pemasangan Gagang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 59: Pengamplasan Cap	Error! Bookmark not defined.
Gambar 60: Pengecapan pada Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 61: gambar Motif dikertas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 62: Mordan Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 63: Memindah Motif pada Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 64: Mencanting	Error! Bookmark not defined.
Gambar 65: Pewarnaan 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 66: Pewarnaan Tahap 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 67: Pelorodan Malam pada Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 68: Pembersihan Malam	Error! Bookmark not defined.
Gambar 69: Pembeian Prada	Error! Bookmark not defined.
Gambar 70. Pecah Pola	Error! Bookmark not defined.
Gambar 71: Pemotongan Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 72: Menjahit dengan Mesin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 73: Pemasangan Kancing	Error! Bookmark not defined.
Gambar 74: Pemasangan Payet	Error! Bookmark not defined.
Gambar 75: 6 Karya Busana	Error! Bookmark not defined.
Gambar 76: Karya Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 77: Karya Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 78: Karya Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 79: Karya Busana 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 80: Karya Busana 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 81: Karya Busana 6	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

- A. CV..... Error! Bookmark not defined.
- B. Poster..... Error! Bookmark not defined.

INTISARI

Bumbu dapur seperti bawang, jahe, cabai, kunyit, dan kencur berfungsi sebagai penyedap rasa, aroma, pendukung pencernaan, dan pengawet alami dalam makanan (Nurani, 2010). Bumbu ini kaya bentuk dan tekstur unik yang menginspirasi desain motif batik, memberikan kedalaman estetika sekaligus menampilkan kekayaan budaya lokal (Haryani, 2018). Batik, sebagai warisan budaya takbenda UNESCO sejak 2003, menjadi simbol identitas Indonesia dan berhasil merambah panggung *fashion* muslim modern dengan menggabungkan tradisi dan tren (Setiawan & Prajna, 2013; Surya, 2009; Krige, 2017). Tugas akhir ini merancang busana muslim wanita bergaya modern yang menggunakan kombinasi motif batik dari inspirasi bumbu dan kain lurik kain garis tradisional sebagai upaya estetika dan pelestarian budaya, menciptakan desain berlayer yang fleksibel dan berbeda dari pakaian muslim umum.

Metode pendekatan yang digunakan penulis dalam penciptaan karya tugas akhir ini adalah metode pendekatan estetika menurut Mukhsin Patriansah dan metode pendekatan ergonomi menurut Goet Poespo, serta metode penciptaan tiga tahap enam langkah dari SP. Gustami yang tahapannya meliputi eksplorasi, perancangan, dan pewujudan. Landasan teori yang digunakan penulis adalah teori estetika, teori stilasi, dan teori ergonomi. Proses perwujudan karya ini menggunakan teknik batik tulis dan batik cap dengan pewarnaan tekstil tutup celup remasol dan naphthol. Tahapan yang dilakukan penulis mulai dari tahap pembuatan pola, penjiplakan motif, pembatikan, pewarnaan, *finishing* batik, pemotongan kain, penjahitan, dan penghiasan busana.

Karya yang dihasilkan dalam tugas akhir ini berupa enam buah karya busana muslim wanita, dengan perpaduan warna kuning, merah, hitam dan emas dari prada. Keseluruhan karya memiliki judul dan desain batik yang berbeda-beda.

Kata Kunci : stilasi, bumbu dapur, busana muslim wanita

ABSTRACT

Spices such as garlic, shallots, ginger, chili, turmeric, and galangal function as flavour enhancers, aroma enhancers, digestion aids, and natural preservatives in food (Nurani, 2010). These spices, with their rich and unique forms and textures, inspire batik motif designs that enrich aesthetics while showcasing local cultural heritage (Haryani, 2018). Batik, recognized as an intangible cultural heritage by UNESCO since 2003, symbolizes Indonesian identity and has successfully entered the modern Muslim fashion scene by blending tradition with contemporary trends (Setiawan & Prajna, 2013; Surya, 2009; Krige, 2017). This final project designs modern women's Muslim attire featuring batik motifs inspired by spices and traditional striped lurik fabric as an aesthetic expression and cultural preservation creating layered designs that are flexible and distinct from typical Muslim.

The approach method used by the author in creating this final project is the aesthetic approach method according to Patriansah and the ergonomic approach method according to Goet Poespo, as well as the three-stage six-step creation method from SP. Gustami whose stages include exploration, design, and realization. The theoretical basis used by the author is the theory of aesthetics, stylization theory, and ergonomic theory. The process of realizing this work uses the technique of hand-drawn batik and stamped batik with remasol and naphthol dyeing of textiles. The stages carried out by the author start from the stage of making patterns, tracing motifs, batik, coloring, batik finishing, cutting cloth, sewing, and decorating clothes.

The work produced in this final assignment is six pieces of Muslim women's clothing, with a combination of yellow, red, black and gold from prada. All works have different titles and batik designs.

Keywords: stylization, kitchen spices, muslim women's clothing

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Bumbu adalah bahan-bahan sebagai penyedap makanan yang berfungsi untuk membangkitkan selera makan yang digunakan dalam keadaan segar atau basah. Bumbu berasal dari bahan makanan hewani maupun dari tumbuh tumbuhan (Nurani 2010). Beberapa bahan yang termasuk bumbu yaitu bawang putih, bawang merah, jahe, kencur, dan lain lain. Bumbu sangat diperlukan dalam pengolahan makanan karena bumbu berguna untuk memberi rasa dan aroma pada makanan, meningkatkan rasa serta aroma makanan yang sedang dimasak. Bumbu dapur sebagai elemen sehari-hari dalam kehidupan masyarakat Indonesia memiliki potensi yang belum sepenuhnya dieksplorasi dalam desain batik. Bentuk-bentuk bumbu dapur seperti cabai, kunyit, jahe memiliki kekayaan bentuk dan tekstur yang bisa diolah menjadi motif batik yang menarik dan unik. Bentuk dari bumbu dapur memiliki kekhasan tersendiri yang dapat diubah menjadi motif batik yang modern dan relevan dengan busana muslim wanita.

Menurut penelitian oleh Haryani (2018) dalam jurnal *Corak Kriya*, pemanfaatan bentuk-bentuk alami dan objek sehari-hari dalam desain batik dapat menambah kedalaman pada motif batik itu sendiri. Selain itu, bumbu dapur yang menjadi simbol dari kekayaan kuliner Indonesia juga mencerminkan keberagaman budaya lokal, yang bisa memberikan dampak positif dalam pengembangan busana yang tidak hanya mengedepankan aspek estetika tetapi juga budaya. Dari sini lah, ketertarikan untuk mengambil bumbu dapur sebagai ide penciptaan pembuatan motif batik yang akan diaplikasikan ke dalam busana muslim wanita.

Busana muslim wanita merupakan busana atau pakaian yang dirancang khusus untuk wanita muslim dengan mempertimbangkan ketentuan syariat Islam. Selain sebagai penutup tubuh, busana ini juga sebagai bentuk ekspresi diri dan identitas keislaman pada seorang wanita. Bagian tubuh yang wajib ditutupi menurut ajaran Islam yaitu seluruh tubuh

kecuali wajah dan telapak tangan. Selain itu, Islam juga tidak memperbolehkan menggunakan pakaian ketat yang menunjukkan lekuk tubuh. Bahan yang digunakan tidak boleh tembus pandang dan bentuknya tidak boleh menyerupai pakaian pria. Menurut Damayanti, S (2014) Konsep berpakaian untuk wanita muslim yang awal mulanya berdasarkan syariat Islam sekarang dapat menjadi suatu tren *fashion* dan bahkan sampai membentuk budaya yang baru. Saat ini banyak wanita muslim yang mengekspresikan diri melalui gaya desain busana muslim *trendy* yang terus berkembang mengikuti tren mode terkini, sehingga tetap relevan dan menarik. Industri *fashion* telah tumbuh pesat dan menjadi salah satu sektor yang menjanjikan di dunia *fashion*. Busana muslim hadir dalam berbagai gaya, warna, bahan, dan motif sehingga dapat mengakomodasi beragam preferensi. Di Indonesia sendiri, motif yang umum dan unik digunakan dalam busana, yaitu motif batik. Busana muslim wanita dan batik merupakan dua hal yang saling melengkapi dalam dunia *fashion*. Busana muslim memberikan ruang bagi perempuan untuk berkreasi, sementara batik memberikan sentuhan keunikan dan nilai budaya yang tinggi. keduanya telah membuktikan diri sebagai kekuatan yang mampu bersaing dipanggung nasional bahkan internasional.

Batik merupakan simbol identitas bangsa Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia. “Masuknya batik dalam daftar warisan budaya dunia tak benda oleh UNESCO pada tahun 2003, memposisikan batik sebagai *brand* identitas politik bagi Indonesia” (Setiawan & Prajna, 2013). Sedangkan menurut Surya (2009) “Masuknya batik ke dalam *representative list* UNESCO menjadi warisan budaya dunia tak benda, karena telah memenuhi kriteria antara lain batik kaya akan symbol-simbol kehidupan rakyat Indonesia dan memberi kontribusi bagi warisan budaya dunia tak benda di masa sekarang dan mendatang”. “Menurut syarat inilah batik masuk ke dalam daftar budaya yang diajukan oleh pemerintah menjadi bagian dari warisan budaya dunia yang ditetapkan oleh UNESCO” (Krige, 2017). Batik terus berkembang dengan adanya inovasi desain yang memadukan motif tradisional dengan gaya modern.

Memakai batik juga merupakan salah satu cara untuk melestarikan warisan budaya Indonesia dan memperkenalkannya kepada dunia. Motif batik sangat beragam dan mengandung makna filosofis yang mendalam, mencerminkan kekayaan budaya Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas motif batik sendiri yang mencerminkan kekayaan alam dan budayanya.

Karya tugas akhir ini akan membuat busana muslim wanita dengan desain modern dan motif batik yang unik. Keunikan dari busana ini juga didukung dengan adanya kombinasi dengan kain lurik. “Lurik adalah kain bercorak garis-garis berukuran tidak lebih dari 1 cm, yang proses produksinya menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM)” (Wuryani S, 2013). Penggabungan lurik dan batik juga dapat meningkatkan nilai estetika pada karya karena keduanya memiliki keindahan dan keunikan tersendiri. Selain itu, penggabungan lurik dan batik sendiri juga merupakan salah satu cara yang dapat membantu melestarikan budaya warisan Indonesia. Karya yang diwujudkan diharapkan memiliki jenis dan ciri yang berbeda dengan busana muslim wanita lainnya. Dengan desain yang berlayer, membuat busana muslim wanita ini dapat dipadukan dengan busana lainnya.

B. Rumusan Masalah

Dalam pembahasan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah. Berikut rumusan masalahnya:

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan menstilisasi bentuk dari bumbu dapur?
2. Bagaimana proses membuat busana muslim wanita dengan motif batik bumbu dapur?
3. Bagaimana hasil busana muslim wanita dengan motif batik stilisasi bumbu dapur?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan penciptaan di atas, maka didapat tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui penciptaan motif batik dengan menstiliasi bentuk dari bumbu dapur.

- b. Memaparkan proses pembuatan busana muslim wanita dengan motif batik bumbu dapur.
- c. Mendeskripsikan hasil busana muslim wanita dengan motif batik stilisasi bumbu dapur.

2. Manfaat

- a. Bagi Penulis
 - 1) Menjadi media untuk menuangkan ide serta gagasan dalam bentuk karya seni batik pada busana muslim wanita.
 - 2) Menambah pengetahuan tentang pembuatan busana muslim wanita dan cara memadupadankan busana muslim wanita.
 - 3) Menerapkan kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dalam karya nyata.
 - 4) Membuat karya dengan inspirasi yang beragam dan bervariasi.
- b. Bagi Program Studi
 - 1) Menunjukkan kepada masyarakat akan keberadaan Program Studi D4 Desain Mode Kriya Batik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 - 2) Melahirkan desainer-desainer muda yang berbakat dan dapat menjadi inspirasi baru dibidang busana.
- c. Bagi Masyarakat
 - 1) Memperoleh referensi bahwa di Program Studi D4 Desain Mode Kriya Batik Institut Seni Indonesia Yogyakarta terdapat desainer-desainer muda berbakat yang dapat direkrut sebagai tenaga kerja.
 - 2) Mendapat berbagai alternatif pilihan desain busana, terutama busana muslim wanita.
 - 3) Memotivasi masyarakat dalam berkarya dan terus berinovasi dengan beragam model busana.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetika

Konsep estetika dalam seni sudah menjadi bahan utama yang wajib dikedepankan oleh seniman dalam melahirkan karyanya. Nilai

estetika dalam karya seni tentu tidak bisa diukur, hal ini dikarenakan karya seni memiliki relativitas yang beragam. Keragaman ini dapat dilihat dari beberapa faktor di antaranya, faktor budaya (*culture*), selera, histori, dan empiris. Namun demikian, karya seni yang baik bisa dilihat dan diamati berdasarkan struktur yang membangunnya disebut dengan kesatuan (*unity*).

Prinsip keindahan sejatinya tidak terbentuk dengan sendirinya, artinya keindahan adalah sesuatu yang tersusun dan terhimpun dalam satu kesatuan yang utuh dari berbagai elemen tanpa ada satu hal yang dipisahkan dan diabaikan. Di samping itu, keindahan tidak hanya sekedar tampilan visual yang kasat mata dan bisa diraba saja, namun keindahan juga meliputi sesuatu yang tersembunyi atau tersirat dalam wujud karya seni. Dalam konteks ini, keindahan yang tersembunyi tersebut berkaitan dengan pesan dan makna yang diungkapkan seniman dalam karyanya (Patriansah, 2021). Pendekatan estetika akan berfungsi dalam setiap metode penciptaan, mulai dari eksplorasi, perancangan, dan pewujudan. Hal tersebut juga dibutuhkan dalam pembuatan karya busana ini agar tercipta keindahan dan keharmonisan antara desain, warna, dan motif pada busana muslim wanita ini.

b. Metode Pendekatan Ergonomi

Dalam menciptakan busana, kenyamanan pemakai merupakan hal terpenting yang tidak dapat terpisahkan. Acuan yang digunakan untuk asas-asas busana, di mana keseimbangan antara ukuran, pola, desain, dan proporsi tubuh manusia diterapkan dengan tepat, sehingga kenyamanan pemakai dapat terpenuhi. Menurut Goet Poespo dalam buku 'Teknik Menggambar Mode dan Busana', ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan itu dikonstruksikan, Gerakan struktur tulang, serta otot dan meletakkan rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman (Poespo, 2000:40).

Metode ini memungkinkan karya busana yang dibuat dapat memberikan kenyamanan pada pemakainya dengan ukuran dan pola yang pas dibadan. Apalagi busana ini dibuat dengan model yang berlapis atau berlayer yang terkadang membuat beberapa orang merasa ribet saat mengenakannya. Jadi, metode ini juga sangat berperan dalam keserasian desain dan kenyamanan pemakai.

2. Metode Penciptaan

Dalam menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Metode Penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Sp Gustami (2007:229-331) tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya, yaitu:

a. Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajah dalam menggali sumber ide. Dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, salah satunya dari buku atau media yang memuat informasi mengenai sejarah batik dan informasi yang memuat seputar bumbu dapur. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah.

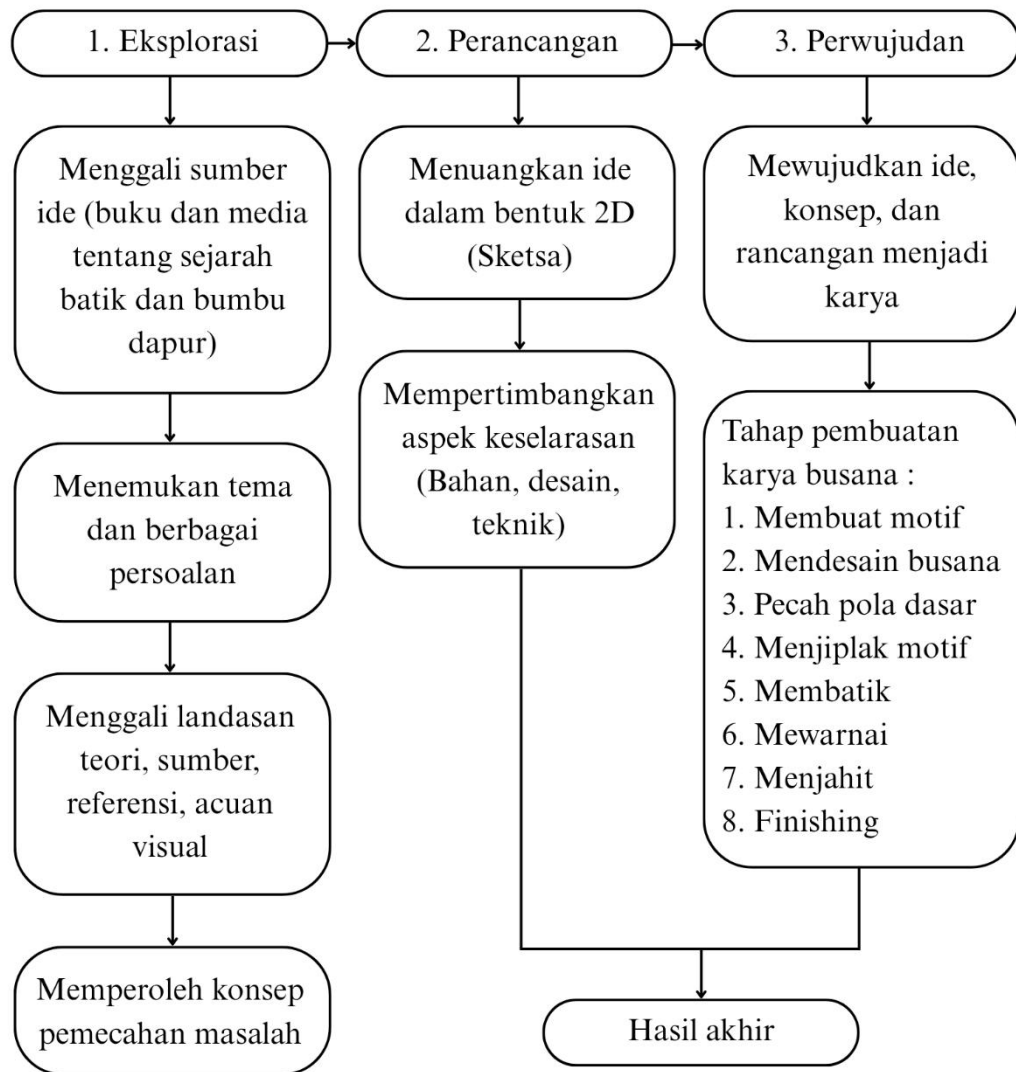
b. Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau desain atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya. Dalam melakukan perancangan desain ada banyak aspek yang perlu dipertimbangkan, diantaranya aspek keselarasan bahan, desain, maupun teknik pembuatan.

c. Perwujudan

Merupakan perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. Pada tahap pembuatan karya busana muslim ini dilakukan dengan tahap awal yaitu menciptakan motif, mendesain busana, pecah pola dasar busana, penjiplakan motif pada kain, proses

membatik motif, pewarnaan batik, kemudian proses menjahit busana dan *finishing*.



Bagan 1. Skema Metode Penciptaan
(Sumber: Almaas)